



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap harinya, manusia mengakses media baik itu cetak, elektronik, radio, dan televisi. Survei UC Browser pada Agustus 2016 menunjukkan masyarakat Indonesia membaca berita melalui internet sebanyak 95,4%, diikuti oleh televisi 45,9%, koran/majalah 20,9%, PC 15,3% dan radio 6,7%. Manusia menggunakan media dengan tujuan beragam, sebagai hiburan, menambah wawasan, mengetahui perubahan lingkungan. Namun, ternyata fungsi media lebih kompleks daripada itu. McQuail (1994, h.70) dalam bukunya menyatakan terdapat lima fungsi dari media massa yaitu untuk informasi, korelasi, kesinambungan, hiburan dan mobilisasi.

Rivers (2003, h.35) menjelaskan bahwa media memiliki banyak peranan penting dalam hidup manusia. Semakin berkembangnya jaman dengan kemajuan teknologi media maka semakin bertambah juga fungsi media. Khususnya bagi media televisi, fungsi hiburan bukan hanya menyenangkan tetapi juga dapat mendidik.

Harold Laswell dalam Rivers (2003, h.33-34) merumuskan tiga dari empat fungsi media yaitu sebagai penjagaan lingkungan yang mendukung, pengaitan berbagai komponen masyarakat agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, serta pengalihan warisan sosial. Charles Wright menambahkan fungsi keempat dari media sebagai sumber hiburan.

Salah satu media yang paling banyak diakses dan menarik untuk dipelajari adalah media televisi. Berdasarkan riset Markplus Insight dan majalah Online Marketeers dalam artikel *techinasia.com* yang dilakukan pada 2.150 responden yang tinggal di kota besar di Indonesia periode Agustus-September 2014 mengungkapkan televisi merupakan media yang paling banyak diakses yaitu sebanyak 98.6%. Selain itu, 40% menggunakan televisi sebagai sumber informasi utama.

McQuail (2012, h.38-39) berpendapat televisi sebagai media yang paling besar menjangkau publik secara umum menolak memainkan peranan politik otonomi tetapi juga memiliki peranan penting dalam politik modern. Televisi dianggap sebagai sumber utama berita dan informasi bagi sebagian khalayak dan saluran utama komunikasi antara politisi dan warga negara.

Ks (2009, h.23-24) menjelaskan televisi dicirikan sebagai media audio-visual dimana khalayaknya memandang gambar sekaligus mendengar narasi dari gambar tersebut. Berbeda dengan cetak, televisi mengandalkan gambar untuk menyampaikan pesan. Inilah yang membuat televisi lebih menarik dibanding cetak karena menampilkan gambar-gambar hidup. Keunggulan lain dari televisi adalah kecepatan pesan. Televisi menayangkan berita lebih cepat dibanding media lain. Berita televisi bersifat sekilas, tidak mendalam dan dengan durasi tayang terbatas. Televisi berkomunikasi satu arah yang berarti pemirsa tidak dapat merespon balik secara cepat. Televisi memiliki daya jangkau luas dari segala lapisan masyarakat dan berbagai latar belakang sosial ekonomi.

Untuk memenuhi kebutuhan penonton, televisi memiliki banyak variasi program tayangan. Morissan (2008, h.26-28) dalam bukunya menjelaskan program televisi bisa berupa berita langsung yang terdiri dari *feature*, *infotainment*. Ada juga berita lunak terdiri dari *current affair*, *magazine*, dokumenter, dan *talkshow* (Morissan, 2008, h.26-28).

“Berita adalah laporan tercepat dengan fakta dan ulasan yang menarik dan penting dan atau kedua-duanya untuk masyarakat” (Yunus, 2010, h.46-47). Iswara (2007, h.76) dalam bukunya menyebutkan terdapat enam acara televisi yang merupakan hasil olahan dari liputan berita yaitu *straight news* atau *hard news*, *features*, laporan investigatif, berita ekonomi, berita olah raga dan berita kesehatan.

Penulis berkesempatan untuk menjalani program magang di stasiun televisi nasional TRANS7. Stasiun televisi yang tergabung dalam grup media TRANSMEDIA ini mempunyai program-program *in-house production* yang bersifat informatif, kreatif dan inovatif.

Hal itu terbukti dari nominasi Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2017 KPI yang diterima TRANS7 kategori *feature* dan dokumenter dalam program *Dunia Binatang* dan *Si Bolang*. TRANS7 meraih penghargaan Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2017 pada program *Si Bolang* episode Bertualang di Deden Piongan Napo.

TRANS7 memiliki banyak program *in-house production* yang edukatif dan informatif seperti program *Laptop Si Unyil*, *Si Bolang*, *Dunia Binatang*, *Jejak Petualang*, *Jejak Anak Negeri*, dan *Jejak Si Gundul*. Dalam program magang yang dijalani penulis di TRANS7, penulis tergabung dalam program *Jejak Si Gundul* yang merupakan program *feature*.

“*Feature* atau *softnews* adalah berita ringan yang mengangkat *human interest(s)* atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat atau mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas” (Iswara, 2007, h.77).

Terdapat beberapa program yang masuk dalam kategori *soft news* yaitu *magazine*, *current affair*, dokumenter dan *talkshow*.

“Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Gaya atau cara penyajian dokumenter sangat beragam dalam hal teknik pengambilan gambar, teknik *editing* dan teknik penceritaannya ; mulai dari yang sederhana hingga yang tersulit”. (Morissan, 2008, h.28)

“*Magazine* adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain *magazine* adalah *feature* dengan durasi yang lebih panjang. *Magazine* ditayangkan pada program tersendiri yang terpisah dari program berita. *Magazine* lebih menekankan pada aspek menarik suatu informasi ketimbang aspek penting. Suatu program *magazine* dengan durasi 30 menit atau satu jam dapat terdiri atas hanya satu topik atau beberapa topik” (Morissan, 2008, h.28).

Dalam program magang di TRANS7 , penulis mendapat kesempatan tergabung dalam program *Jejak Si Gundul*. Program ini masuk dalam departemen *news*, *edutainment*, *adventure & magazine*.

Data dari Komisioner KPI Pusat Nuning Rodiyah dalam kegiatan Literasi Media pada Kamis, 23 November 2017 yang dilansir dari artikel tribunnews.com mengatakan sebanyak 63% penonton televisi lebih menyukai program acara hiburan. Program hiburan terdiri dari beberapa konten salah satunya *entertainment*

yang diminati sebanyak 15%. Program acara berita diminati sebanyak 10% dimana konten informasi diminati sebanyak 9%.

Sebagaimana tertulis pada blog *jejaksigundul.wordpress.com*, *Jejak Si Gundul* merupakan program yang mengangkat potensi-potensi kecil yang bisa dikembangkan di suatu daerah. Konten program berisi tentang Gundul yang menjelajah seluruh nusantara dengan pendekatan lebih ke kehidupan masyarakatnya.

Jejak Si Gundul merupakan tayangan petualangan tokoh bernama Gundul yang menjelajah ke daerah-daerah di Indonesia. Program ini sudah berlangsung selama 10 tahun di TRANS7. Berawal dari program teknik bertahan hidup di alam liar, berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat sampai petualangan kuliner dan berinovasi. Tayangan berdurasi 23 menit ini terbagi dalam tiga segmen yang berisi masakan unik cita rasa lokal yang terbuat dari bahan-bahan alam di daerah.

Dapat disimpulkan bahwa program *Jejak Si Gundul* termasuk dalam tayangan *edutainment, adventure & magazine* yang menyajikan tayangan informatif dan edukatif. Televisi menggunakan media online sebagai alat promosinya. Mereka menggunakan berbagai media sosial seperti Twitter, Facebook dan Youtube untuk semakin meningkatkan pendekatan dengan audiens.

Penulis berkesempatan untuk magang di program *Jejak Si Gundul* sebagai *news production assistant*. Menurut Iswara (2007, h.32) asisten produser atau *production assistant* bekerja membantu produser berita dalam menjalankan tugasnya. Pekerjaannya antara lain sebagai penghubung antara produser dengan reporter dan juru kamera di lapangan, membantu reporter dan juru kamera dalam mencari data untuk melengkapi berita, hingga menerima pengiriman berita (*feeding*) melalui peralatan *microwave* maupun satelit yang dikirim oleh tim liputan di lapangan.

Pekerjaan penulis sebagai *production assistant* meliputi proses pra-produksi, produksi dan paska-produksi. Tetapi pekerjaan penulis lebih banyak dalam proses pra-produksi dan paska-produksi meliputi rapat, riset materi liputan, dan mengelola media sosial *Jejak Si Gundul*. Penulis juga mengelola akun Facebook dan Instagram *Official Jejak Si Gundul* sebagai alat promosi sekaligus mendekatkan diri dengan

audiens. Penjelasan pekerjaan penulis akan dijelaskan lebih rinci pada bab berikutnya.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang merupakan salah satu prasyarat kelulusan dalam menyelesaikan studi ilmu komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, kerja magang ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana peran *production assistant* di stasiun televisi.
2. Menambah wawasan penulis dalam hal pekerjaan di dunia pertelevisian
3. Melakukan observasi dan pembelajaran akan pekerjaan sebagai *production assistant* di program dokumenter televisi.
4. Memberikan sarana bagi penulis untuk memperluas koneksi di dunia bekerja.
5. Memberikan pengalaman kerja bagi penulis

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk memenuhi prasyarat kerja magang dari kampus Universitas Multimedia Nusantara, penulis melaksanakan kerja magang selama tiga bulan (enam puluh hari aktif) di TRANS7 dalam periode 3 Juli 2017 hingga 6 Oktober 2017. Dalam seminggu, penulis bekerja dari Senin sampai Jumat dengan durasi bekerja delapan jam sehari, terhitung dari pukul 10.00 sampai 18.00 sebagai *production assistant* program *Jejak Si Gundul* . Setelah satu bulan magang, penulis berkesempatan untuk ikut dalam liputan dinas luar kota selama enam hari ke Garut, Jawa Barat untuk terlibat dan belajar praktik liputan dan membantu reporter.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Setelah penulis mengambil mata kuliah magang di semester 7, prodi Ilmu Komunikasi Jurnalistik memberikan penyuluhan tentang magang. Beberapa hal yang dijelaskan, seperti kegiatan yang masuk dalam kategori

Jurnalistik, batasan-batasan dalam magang, *job description* dan panduan magang dalam seminar pengenalan magang.

Tahun ini prodi membuat sedikit perbedaan dalam kriteria tempat magang dan prosedur magang. Mahasiswa dapat memilih melakukan kegiatan magang di media cetak, radio, online maupun televisi. Prosedur pengambilan mata kuliah magang juga sedikit berbeda dengan adanya penambahan KM-00 (formulir pengajuan kerja magang). KM adalah kartu magang yang diperoleh dari kampus dan harus diisi perihal pelaksanaan kerja magang.

Penulis yang masih bingung dengan batasan dan kriteria tempat magang kembali berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai apa yang boleh dan tidak. Akhirnya setelah dirasa memahami prosedur magang, penulis mulai mencari tahu dan memilih tempat magang.

Tahap selanjutnya penulis mengisi KM-00 dan KM-01 (formulir surat pengantar kerja magang) yang berisi informasi media tempat magang yang dituju. Penulis sudah menentukan ingin mempelajari dan mendalami pekerjaan di media televisi. Berdasar dari keinginan ini, penulis mengisi KM-00 dan KM-01 (formulir surat pengantar kerja magang) yang ditujukan pada delapan stasiun televisi di Indonesia. Delapan stasiun televisi itu adalah NETTV, KompasTV, TRANS7, CNNTV, TVOne, Berita Satu, Metro TV, TRANS TV. KM-00 dan KM-01 ini nantinya akan ditukarkan menjadi KM-02 (surat pengantar kerja magang) dari kampus untuk dikirimkan ke media.

Penulis kemudian mendapat tawaran menjadi *production assistant* dalam Program *Jejak Si Gundul* TRANS7. Penulis mengajukan surat keterangan magang KM-00 dan KM-01 (formulir pengajuan kerja magang) pada Sekertaris Program Studi Jurnalistik, Adi Wibowo Octavianto. Kemudian penulis mengirimkan surat lamaran kerja magang, CV, dan transkrip nilai ke HRD TRANS7. Seminggu kemudian, penulis diminta datang untuk wawancara dan diberi penjelasan singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan.

Penulis diterima magang di TRANS7 dalam program *Jejak Si Gundul* pada 3 Juli 2017. Penulis berkesempatan menjadi *production assistant* dalam program *Jejak Si Gundul* yang tayang setiap Kamis pukul 15.15 WIB. Setelah diterima, penulis mendapat pernyataan resmi penerimaan anak magang dari *Human Resource Development* (HRD) TRANS7 yang menjadi KM-02. Surat tersebut kemudian difotokopi dan ditukarkan kepada BAAK UMN untuk mendapatkan KM 03 (kartu kerja magang), KM 04 (kehadiran magang), KM 05 (laporan realisasi kerja magang), KM 06 (penilaian kerja magang), dan KM 07 (tanda terima penyerahan laporan kerja magang).

Penulis dipandu oleh Rut Helga sebagai *user* pembimbing magang yang menjabat sebagai *production assistant* dan reporter *Jejak Si Gundul*. Setiap hari, penulis masuk pukul 10.00 dan pulang pukul 18.00 dengan durasi kerja delapan jam. Setelah selesai kerja magang, penulis menyusun laporan kerja magang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Gusti Nur Cahya untuk memenuhi prasyarat mata kuliah *internship*.

